

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Profitabilitas digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Modal kerja dan struktur modal kerja dipilih sebagai variabel penelitian karena keduanya berperan penting dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan serta kebijakan pendanaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas, baik secara parsial maupun simultan. Sebelum dilakukan analisis regresi, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara tepat dan dapat dipertanggungjawab secara ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif mampu mendukung kelancaran operasional serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, struktur modal juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, yang menunjukkan bahwa Komposisi pendanaan yang tepat modal sendiri dan utang memengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh. Secara simultan, modal kerja dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola modal kerja dan struktur modal secara optimal guna meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas.

SUMMARY

This study aims to analyze the effect of working capital and capital structure on profitability in food and beverage sector companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) during the 2020-2024 period. Profitability is used as an indicator of financial performance because it reflects a company's ability to generate profits. Working capital and capital structure are selected as research variables since both play an important role in supporting operational activities and financing policies.

This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the financial statements of food and beverage companies selected as research samples. Data analysis is conducted using multiple linear regression to examine the effect of working capital and capital structure on profitability, both partially and simultaneously. Prior to regression analysis, the data are tested using classical assumption tests to ensure that the regression model meets statistical requirements.

The results show that working capital affects company profitability. Effective working capital management supports operational activities and improves the company's ability to generate profits. In addition, capital structure also affects profitability, indicating that the composition of equity and debt financing influences the level of profit achieved. Simultaneously, working capital and capital structure affect the profitability of food and beverage sector companies listed on the IDX during the 2020-2024 period. Therefore, companies are expected to manage working capital and capital structure optimally to improve financial performance and profitability.